

PENGARUH STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS AL-ASY'ARIYAH

Anidiya Agustina¹, Ririn Febriyanti²

^{1,2,3}STKIP PGRI Jombang; Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang,
Jawa Timur, (0321)861319

e-mail: anidiyaagustina12@gmail.com, ririnfebriyanti28028201@gmail.com

Abstract

This planned educational process is directed to create a learning atmosphere and learning process, this means that choosing the right learning strategy can create a fun learning atmosphere. The learning strategy used is the active learning strategy of Giving Questions and Getting Answers (GQGA). Basically this strategy was developed to train students to have the ability and skills to ask and answer questions. This study aims to determine whether or not there is an effect of the active learning strategy Giving Question and Getting Answer (GQGA) on the mathematics learning outcomes of eighth grade students of MTs Al-Asy'ariyah. This research is a true-experimental design research with posttest-only control design. The population is all students of class VIII MTs Al-Asy'ariyah. The sampling technique in this research is Simple Random Sampling. This researcher used two groups of samples, the first sample was students from class VIII-A as the experimental class, and the second sample was students from class VIII-B as the control class. The data collection method used in this study is the test method. The instrument used is a test sheet of mathematics learning outcomes in the form of a description of 5 questions. The data analysis technique was carried out by statistical analysis with a t-test using the SPSS for windows version 20 program. The results of the t-test obtained the value of Sig. (2-tailed) = 0.007 where $\alpha = 5\%$ (0.05). This means that the value of Sig. (2-tailed) $< \alpha$, so H_0 is rejected in other words H_1 is accepted. Thus it can be concluded that there is an effect of the active learning strategy Giving Question and Getting Answer (GQGA) on the mathematics learning outcomes of class VIII MTs Al-Asy'ariyah.

Keywords : Learning Outcomes, Active Learning Strategy Giving Questions and Getting Answers (GQGA).

Abstrak

Proses pendidikan yang terencana ini diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Pada dasarnya strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan

dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Asy'ariyah. Penelitian ini merupakan penelitian *True-eksperimental Design* dengan design, *Posttest-Only Control Design*. Populasinya adalah siswa kelas VIII MTs Al-Asy'ariyah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Peneliti ini menggunakan dua kelompok sampel, sampel pertama siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen, dan sampel kedua siswa kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar matematika yang berbentuk uraian sebanyak 5 soal. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik dengan *uji-t* menggunakan program *SPSS for windows versi 20*. Hasil *uji-t* diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) = 0.007 dimana $\alpha = 5\%$ (0.05). Hal tersebut berarti bahwa nilai Sig. (2 – tailed) < α , sehingga H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Asy'ariyah.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran Aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

PENDAHULUAN

Hasbulloh (2006:1) menyatakan, “Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan”. Peningkatan kualitas pendidikan terus diupayakan oleh pemerintah masyarakat dengan menyelenggarakan sistem pendidikan disesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang dilaksanakan dalam berbagai jenjang pendidikan baik formal maupun informal yang selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu siswa dan guru. Hasbulloh (2006:124) menyatakan, “Guru berfungsi sebagai pembimbing, pengaruh, untuk menumbuhkan aktivitas siswa dan sekaligus sebagai pemegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan”. Oleh karena itu, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa agar dapat tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan harapan pada seluruh mata pelajaran, tak terkecuali pelajaran matematika.

Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai ilmu yang ada. Ilmu matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan dengan harapan dapat membekali siswa dengan hasil belajar berupa ilmu yang dapat membantu mereka untuk berpikir logis, kritis, analitis, kreatif dan sistematis sehingga siswa mampu

mengimplikasikan ilmu yang mereka miliki ke dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak terlepas dari usaha guru sebagai salah satu pelaku aktif pembelajaran, termasuk dalam pemilihan strategi pembelajaran. Banyak strategi pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, salah satunya yaitu strategi pembelajaran aktif. Pertimbangan untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif karena cara belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang lebih senang membaca, ada yang senang berdiskusi dan ada yang senang praktek langsung. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang digunakan yaitu strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*.

Penerapan strategi ini menurut Zaini dkk (2004:70), setiap siswa diberikan dua potongan kertas yang didalamnya berisikan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami dan apa yang sudah mereka pahami. Siswa dibagi dalam kelompok kecil dan mereka mendiskusikan serta memilih kartu yang telah mereka miliki untuk disampaikan pada teman sekelas, melalui pertanyaan yang telah mereka sampaikan, siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab. Jadi, strategi ini cukup menantang siswa untuk bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan cara yang baik untuk membantu siswa mengunjungi kembali materi yang telah diterima sehingga akan membuat mereka lebih paham.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Asy'ariyah, MTs Al-Asy'ariyah merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta atau setingkat dengan SMP yang ada di desa Banjarsari, Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang. Adapun yang menjadi objek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Asy'ariyah. Salah satu materi matematika pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia ialah teorema pythagoras. Materi teorema pythagoras merupakan materi yang syarat akan konsep, prinsip, dan penerapan konsep-konsep. Strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* karena strategi ini menantang siswa agar lebih aktif bertanya maupun menjawab, penggunaan materi teorema pythagoras dengan strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* ini juga diharapkan dapat

membuat siswa terasa lebih senang dengan matematika sehingga siswa dapat lebih memahami matematika itu sendiri.

Penelitian yang relevan yang terkait dengan strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dilakukan oleh Irawan (2018) tentang menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk melihat perbedaan terhadap pemecahan masalah matematika siswa pada tingkat SMP/MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan dari latar belakang, maka rumusan masalah adalah : “Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Asy’ariyah?”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Asy’ariyah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode *survey*, *expost facto*, eksperimen, evaluasi, *action research* dan *policy research* (Sugiyono, 2016:26). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen terdapat beberapa macam design eksperimen yaitu : *Pre-Eksperimental Design*, *True-eksperimental Design*, *Factorial Design* dan *Quasi Eksperimental Design* (Sugiyono, 2016:107). Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True-eksperimental Design* dengan design *Posttest-Only Control Design*.

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Asy’ariyah, dengan 34 siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII-A dan 33 siswa pada kelas kontrol yaitu kelas

VIII-B. Di kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilakukan tatap muka 3 kali pertemuan di setiap kelasnya dan 1 kali *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Asy'ariyah. Pelaksanaan penelitian terdiri dari 4 tahap, yaitu Tahap persiapan sebelum penelitian, Tahap pelaksanaan penelitian, Tahap penyelesaian penelitian dan tahap melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari metode pengumpulan data berupa tes. Alat tes yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar berupa lembar tes subyektif sejumlah 5 butir soal yang berhubungan dengan materi teorema Pythagoras. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diwujudkan dengan angka yang diperoleh di lapangan. Hipotesis yang dirumuskan diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan uji-t. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t, syarat untuk melakukan uji-t adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum instrumen digunakan untuk mengevaluasi dan mengumpulkan data, instrumen tersebut harus valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid. Agar validitas dan reliabilitas yang diperoleh menjadi semakin kuat maka harus diuji cobakan terlebih kepada kelas lain yang memiliki kemampuan kognitif yang sama dahulu dengan memenuhi uji prasyarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut



Gambar 1. Uji Coba Instrumen di Kelas Uji Coba

a. Uji Validitas

Didapatkan nilai validasi item soal sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Validitas Butir Soal Tes

Butir Soal	r_{xy} SPSS	Interprestasi Nilai r	Keputusan
1	0,657	Tinggi	Valid
2	0,628	Tinggi	Valid
3	0,743	Tinggi	Valid
4	0,753	Tinggi	Valid
5	0,765	Tinggi	Valid

b. Uji Reliabilitas

Di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. *Output* SPSS Nilai Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	5

Berdasarkan *output* dengan menggunakan *SPSS versi 20 for windows* diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,744 yang memiliki interpretasi reliabilitas yang termasuk dalam kriteria tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa butir soal instrumen tes tersebut adalah reliabel.



Gambar 2. Proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan lembar tes subyektif (*essay*) yang sudah di uji coba. Instrumen yang akan diujikan pada kelas eksperimen sudah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas.



Gambar 2. Proses pelaksanaan tes hasil belajar di kelas Eksperimen



Gambar 3. Proses pelaksanaan tes hasil belajar di kelas Kontrol

Selanjutnya tes tersebut diberikan kepada kelas eksperimen yakni kelas VIII-A MTs Al-Asy'ariyah. Berikut ini data yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen :

Tabel 3. Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen (VIII-A) MTs Al-Asy'ariyah

No	Nama	Skor Butir Soal					Y
		1	2	3	4	5	
		15	15	20	30	20	
1	AHW	15	15	20	30	20	100
2	AZ	10	15	15	25	20	85
3	AYD	10	15	20	30	20	95
4	AIW	13	15	20	24	20	92
5	DZP	13	15	18	26	20	92
6	DI	13	13	17	25	18	86
7	DPIF	13	15	20	28	20	96
8	EK	13	15	18	28	20	94
9	GAP	10	15	20	30	20	95
10	IAS	14	13	18	26	18	89
11	INR	10	15	18	30	20	93
12	MMAH	10	12	16	23	15	76
13	MA	13	13	16	25	18	85
14	MIA	13	15	20	25	18	91
15	MMFA	13	13	18	25	18	87
16	MBR	13	12	18	24	18	85
17	MFA	13	13	18	26	18	88
18	MSM	14	12	17	24	17	84
19	MFS	13	13	18	24	18	86
20	MGR	15	12	17	26	20	90
21	MZA	13	15	18	25	18	89
22	NK	15	12	15	30	20	92
23	NPK	13	15	18	26	18	90
24	NGP	13	14	17	24	17	85

No	Nama	Skor Butir Soal					Y
		1	2	3	4	5	
		15	15	20	30	20	
25	SAS	13	15	19	26	20	93
26	SIS	15	15	20	26	20	96
27	SSJ	12	14	18	25	18	87
28	SAF	13	13	18	25	18	87
29	VFH	15	15	20	27	20	97
30	VKP	13	14	18	25	18	88
31	WAH	13	13	18	26	18	88
32	WWB	15	13	20	27	18	93
33	ZNU	13	13	18	26	18	88
34	ZZA	13	13	17	25	18	86
Jumlah							3048
Nilai rata-rata							90
Nilai Tertinggi							100
Nilai Terendah							76

Kemudian untuk kelas yang kedua yaitu kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional. Berikut data tes hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode lain :

Tabel 4. Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol (VIII-B) MTs Al-Asy'ariyah

No	Nama	Skor Butir Soal					Y
		1	2	3	4	5	
		15	15	20	30	20	
1	ADTP	13	13	18	27	18	89
2	AND	15	13	20	24	18	90
3	ARA	10	12	15	26	15	78
4	ARSD	13	13	17	26	17	86
5	BSM	14	15	16	24	15	84
6	BPA	15	13	18	25	18	89
7	DLU	15	13	20	24	18	90
8	EDNI	15	15	20	25	18	93
9	FA	10	15	16	23	16	80
10	GAD	13	10	15	25	18	81
11	HAC	15	15	20	25	15	90
12	HA	13	13	18	24	17	85
13	IR	13	12	17	25	16	83
14	IR	12	15	17	23	18	85
15	MAA	12	15	15	25	15	82
16	MAYS	10	15	15	23	17	80
17	MAM	13	13	17	23	18	84

No	Nama	Skor Butir Soal					Y
		1	2	3	4	5	
		15	15	20	30	20	
18	MB	12	14	16	24	17	83
19	MSU	14	12	18	22	18	84
20	M	10	12	16	22	16	76
21	MPA	15	15	18	24	18	90
22	MPA	15	15	20	25	20	95
23	MR	12	13	16	24	16	81
24	NAA	14	14	18	24	18	88
25	NK	15	15	17	26	17	90
26	NW	15	15	20	30	20	100
27	NISWD	14	12	16	23	17	82
28	RDA	10	12	18	24	17	81
29	S	15	15	18	23	18	89
30	SFA	15	14	19	24	20	92
31	YA	14	15	20	25	18	92
32	YPD	15	13	17	24	17	86
33	ZR	14	13	17	26	18	88
Jumlah							2846
Nilai rata-rata							86
Nilai Tertinggi							100
Nilai Terendah							76

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebagai uji prasyarat. Analisis kemudian dilanjutkan uji hipotesis berupa uji-t sampel bebas untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hasil belajar *post-test* siswa antar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Normalitas

- Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,840, sehingga *Asymp. Sig(2 – tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima.

- Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,933, sehingga *Asymp. Sig(2 – tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan output SPSS tersebut, didapatkan nilai sig untuk *based on mean* = 0,455 yang berarti $sig > \alpha$. Jadi H_0 diterima

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji statistik pada pengujian hipotesis dengan bantuan program *SPSS for windows versi 20* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,779$, dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%, maka besarnya angka batas penolakan hipotesis nol atau t_{tabel} adalah 1,997, sehingga nilai $t_{hitung}(2,779) \geq t_{tabel}(1,997)$, karena itu H_0 ditolak dan terima H_1 , atau berdasarkan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,007. Dasar pengambilan keputusan adalah terima H_0 , jika Sig. (*2-tailed*) $> \alpha$ dan H_0 ditolak jika Sig. (*2-tailed*) $< \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$. Karena nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,007, berarti $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Asy'ariyah yang diberi pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Asy'ariyah.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,007. Dasar pengambilan keputusan adalah terima H_0 , jika Sig. (*2-tailed*) $> \alpha$ dan H_0 ditolak jika Sig. (*2-tailed*) $< \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$. Karena nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,007, berarti $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima, sehingga ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dengan strategi belajar yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Asy'ariyah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Selama proses pembelajaran berlangsung guru agar lebih fokus untuk membimbing siswa tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran sehingga siswa bisa lebih mudah untuk menerima materi dan memahaminya.
2. Guru harus mengetahui secara pasti apakah siswa yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab, telah memahami dan menguasai materi yang diberikan atau belum.
3. Penerapan strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dalam pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, seharusnya harus bertahap dalam satu waktu agar tujuan yang diinginkan selama proses pembelajaran dapat memperoleh hasil yang lebih baik, mungkin itu bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan menggunakan strategi ini.

Daftar Pustaka

- [1]Hasbulloh. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [2]Irawan, M.A., 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung*. Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan.
- [3]Zaini, H. dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga